

BAB III

BIOGRAFI MUHAMMAD YUNUS

A. Riwayat Hidup Muhammad Yunus

Muhammad Yunus dilahirkan pada tahun 1940 di Bathua, berjarak sekitar 11 km dari kota Chittagong ibu kota Dhaka. Yunus adalah seorang muslim, merupakan anak ke 3 dari pasangan Dula Mia dan Sofia Khatun. Yunus mempunyai 14 saudara dan 5 diantaranya meninggal dunia ketika masih kecil. Yunus dibesarkan di Jalan Baxirhat, di jantung kawasan perajin perhiasan Sonapotti Chittagong.⁴⁶

Ayah Yunus adalah seorang muslim yang saleh sepanjang hayatnya. Beliau telah tiga kali naik haji ke Mekah. Ayah Yunus biasa berpakaian putih putih, dengan sandal putih, pantolan putih, jubah putih, dan peci haji putih. Ayah Yunus adalah Pengrajin dan pedagang ornamen permata. Ibu Yunus adalah seorang perempuan yang keras dan tegas. Beliaulah penegak disiplin dalam keluarga. Diakui oleh Yunus, ibunya mungkin yang paling kuat mempengaruhi Yunus. Perhatian ibu kepada kaum miskin yang tak beruntung sangat besar, sehingga membuat Yunus tertarik mempelajari ekonomi dan perubahan sosial.⁴⁷

Pendidikan Yunus diawali ketika bersekolah di SD Lamar Bazar yang bebas biaya dan lokasinya dekat rumah. Sekolah-sekolah Bengali menanamkan nilai-nilai baik bagi anak. Mereka tidak hanya berupaya

⁴⁶Mahammad Yunus dan Alan Jolis, *Bank Kaum Miskin*, Penerjemah, Irfan Nasution (Serpong: Marjin Kiri, 2007), 6-7.

⁴⁷Ibid, 7.

mendorong prestasi akademis tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebangsaan, pentingnya keyakinan spiritual, kekaguman pada seni, musik dan puisi, serta menghargai pemerintah dan disiplin. Di SD Lamar Bazar, setiap kelas berisi kurang lebih 40 siswa. Murid laki-laki dan perempuan di SD dan SMP dipisah.⁴⁸

Yunus dekat dengan kakaknya Salam, usianya terpaut 3 tahun, mempunyai kegemaran yang sama. Yunus dan Salam menghabiskan setiap waktu untuk duduk-duduk di ruang tunggu Dr. Banik, yang terletak di sudut jalan untuk membaca berbagai macam buku bacaan. Dari bacaan gratis itu memberi manfaat selama bertahun-tahun. Dan selama SD dan SMP sering menduduki peringkat teratas. Selain itu Yunus Dan Salam juga mengemari seni lukis, di samping hoby tersebut juga berminat menjadi seorang desain grafis.⁴⁹

Setelah lulus, Yunus melanjutkan pendidikan di SMA *Chittagong Collegiate School* sekolah ini menawarkan pendidikan terbaik se-Bangladesh. Yunus aktif dikegiatan pramuka, sanggar pramuka menjadi tempat tongkrongannya. Bersama dengan anak-anak sekolah lain Yunus terlibat dalam latihan, permainan, mencari jejak, berdiskusi, lintas alam, pertunjukan panggung, dan kumpul-kumpul. Dalam kegiatan pramuka ini Yunus mendapatkan banyak sekali pelajaran yang sangat berharga, seperti menghargai sesama manusia, mengembangkan rasa iba dan spiritualitas batin.

⁴⁸ Ibid, 9.

⁴⁹ Ibid, 14.

Selain itu Yunus juga mendapatkan beasiswa yang dimenangkan saat Uji Kompetensi.⁵⁰

Yunus melanjutkan pendidikan di Universitas Chittagong, perguruan tinggi ini didirikan oleh Inggris tahun 1836. Dan termasuk salah satu yang disegani di anak benua India. Begitu lulus kuliah pada usia 21 tahun langsung di tawari posisi sebagai dosen Ekonomi di Universitas Chittagong.⁵¹

Keberhasilan sebagai dosen tidak membuat dia berhenti dari dunia pendidikan, Yunus ingin melanjutkan kuliah lagi. Yunus mengatakan bahwa:

Meski sukses, saya masih tetap ingin belajar dan mengajar. Oleh karena itu, saat ditawarkan beasiswa Fulbright tahun 1965, saya ambil kesempatan itu untuk memperoleh gelar Ph. D di Amerika Serikat. Ini akan menjadi perjalanan saya ketiga kalinya ke luar negeri. Sebagai pramuka, saya pernah ikut jambore Dunia 1955 di air terjun Niagara, Kanada, dan tahun 1959 di Jepang dan Filipina. Namun kali ini saya berangkat sendirian dan mendapati sejumlah kejutan. Syok pertama terjadi di kampus Universitas of Colorado, *Boulder*.⁵² Di Bangladesh, mahasiswa tidak akan pernah berani menyapa profesor dengan sapaan seorang "sir"⁵³ itu pun hanya setelah dipersilahkan bicara oleh "sir" dan orang itu akan bicara dengan bahasa yang santun. Tetapi di Bourder dosen tampaknya menempatkan diri sebagai teman mahasiswa.⁵⁴

Yunus mengawali kiprahnya dalam pengentasan kemiskinan ketika menjadi seorang dosen, dalam perjalanan ke kampusnya melewati sebuah desa Jobra yang keadaan tanah serta masyarakatnya memprihatinkan. Di tengahnya

⁵⁰ Ibid, 13.

⁵¹ Ibid, 16.

⁵² *Boulder*, (sebelum mengikuti kuliah di kampus yang telah ditetapkan, para penerima fulbright biasanya mengikuti kuliah musim panas di kampus ini untuk penyesuaian dan meningkatkan kemampuan bahasa).

⁵³ *Sir* dalam kamus bahasa Inggris artinya tuan/ bapak. Di Bangladesh profesor di panggil "sir" mengikuti tatakrama kolonial Inggris.

⁵⁴ Mahammad Yunus dan Alan Jolis, *Bank Kaum Miskin*, Penerjemah, Irfan Nasution (Serpong: Marjin Kiri, 2007), 17.

berdiri bangunan Universitas megah kokoh yang di dalamnya banyak orang-orang yang mengkaji berbagai macam ilmu, tetapi masyarakat di sekeliling kampus mendirita kemiskinan.

Muhammad Yunus tertarik membantu kaum miskin disebabkan karena ia merasa muak dengan ilmu yang ia ajarkan selama ini, karena saat itu di Bangladesh banyak orang yang kelaparan.

Saya bisa merasakan gelora dalam mengulahi mahasiswa-mahasiswa saya mengenai teori-teori ekonomi elegan yang di anggap bisa mengatasi segala macam persoalan kemasyarakatan. Tetepi di tahun 1974 itu, saya mulai muak dengan apa yang saya ajarkan. Apa hebatnya teori-teori rumit itu manakala orang tengah sekarat kelaparan di trotoar dan emperan seberang ruang kuliah tempat saya mengajar.⁵⁵

Yunus melakukan uji coba kridit mikro untuk membantu permasalahan warga miskin yang kelaparan. Upaya yang dilakukan Yunus membuahkan hasil yang spektakuler. Program kredit mikro grameen bank, dari proyek kecil-kecilan di Desa Jobra, saat ini telah berkembang dan menjangkau 7 juta orang miskin di 73.000 desa Bangladesh, 97 persen diantaranya perempuan. Grameen bank telah memperoleh pengakuan dari pemerintah Bangladesh dan telah di payungi oleh satu UU tersendiri. Pola yang dilakukan grameen Bank juga telah diadaptasi oleh 100 negara di 5 benua. Layanan yang diberikan saat ini sangat beragam, meliputi kredit bebas angunan untuk mata pencaharian, perumahan, sekolah, dan usaha mikro untuk keluarga-keluarga miskin. Grameen bank juga menawarkan program tabungan yang atraktif, dana pensiun, dan asuransi untuk para anggotanya.

⁵⁵ Ibid, 2.

Bahkan kredit perumahan telah dipakai untuk membangun 640.000 rumah yang dimiliki secara legal bagi kaum perempuan. Secara kumulatif, Grameen Bank telah memberikan kredit sebesar sekitar US\$6 miliar dengan tingkat pengembalian 99 persen dan telah mampu mengangkat 58 persen nasabah dari garis kemiskinan. Dengan fakta-fakta ini, Yunus telah membuktikan, bahwa premis “kaum miskin tanpa angunan tidak dapat mengembalikan pinjaman adalah salah.”⁵⁶

Untuk prestasi inilah Muhammad Yunus dan Grameen Bank meraih Nobel Perdamaian 2006. Ini untuk pertama kali, sebuah usaha pemberantasan kemiskinan mendapatkan sendiri apresiasi itu. Komite Nobel makin berpihak kepada upaya pencegahan perang yang paling fundamental, pemberantasan kemiskinan. Perdamaian haruslah merupakan sebuah perdamaian yang berkeadilan.

B. Kondisi Politik Ekonomi Di Daerah Muhammad Yunus

Sejak abad ke-12 hingga 13, Bangladesh berada di bawah kekuasaan kerajaan Hindu atau Budha. Kemudian, pada abad ke-13, pengaruh Islam masuk ke wilayah ini, sehingga mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Pada tahun 1757, Inggris menjajah anak benua India, termasuk Bangladesh. Ketika Inggris angkat kaki dari kawasan itu, pada

⁵⁶ Ibid, 233-240

tahun 1947 berdirilah negara Islam Pakistan, yang wilayahnya juga meliputi Bangladesh.⁵⁷

Kondisi politik di daerah Bangladesh mengalami perpecahan, awalnya Bangladesh merupakan bagian dari negara Pakistan sebelah timur, namun pemerintahan di sektor barat bersikap tidak peduli terhadap sektor timur sehingga menyebabkan Bangladesh melakukan pemisahan diri melalui peperangan yang didukung oleh India.⁵⁸

Negara ini memperoleh kemerdekaannya pada tahun 1971. Bangladesh memenangkan perang kemerdekaan yang banyak menelan korban jiwa. Tiga juta orang Bangladesh tewas dan 10 juta mengungsi di Negara tetangga India demi keselamatan. Jutaan jiwa menjadi korban pemerkosaan dan berbagai bentuk kekerasan lain yang dilakukan oleh tentara Pakistan. Saat perang berakhir, Bangladesh adalah sebuah negara yang luluh lantah. Perekonomiannya hancur. Jutaan orang membutuhkan rehabilitasi.⁵⁹

Bangladesh merupakan negara dengan 132 juta penduduk dan negara berpenduduk terpadat nomor 8 di dunia. Negara yang baru 39 tahun merdeka ini memiliki pendapatan 380 US\$ pertahun. Bangladesh merupakan salah satu negara di kawasan Asia Selatan yang tergolong negara miskin. Bangladesh juga disebut sebagai 'simbol kemiskinan Asia'. Selain itu

⁵⁷Teropong Edisi 16: "Perempuan dan Kemiskinan di Bangladesh". Selasa, 23 Juni 2009 08:23. http://www.rahima.or.id/index.php?view=article&catid=39:teropong-dunia&id=225:teropong-edisi-16-perempuan-dan-kemiskinan-di-bangladesh&option=com_content&Itemid=272. Diakses tanggal 09 Agustus 2010.

⁵⁸ Mahammad Yunus dan Alan Jolis, *Bank Kaum Miskin*, Penerjemah, Irfan Nasution (Serpong: Marjin Kiri, 2007), 10.

⁵⁹ Ibid, 31.

Bangladesh negeri yang sering dirundung bencana alam sehingga dalam satu wilayah bisa terkena beberapa kali musibah pada tahun yang sama. Pernah terjadi sebuah desa, sebuah distrik, atau seluruh wilayah dilanda banjir sebanyak empat kali dalam setahun, yang bisa menyapu habis seluruh tabungan dan aset sebuah keluarga. Dan mengalami banjir dahsyat tahun 1981, 1985, 1987 dan terutama tahun 1988. Bencana ini di siarkan media Internasional. Ada juga bencana lokal, seperti tornado yang melanda distrik Manikganj tahun 1989.⁶⁰

Sistem birokrat yang belum tertata rapi menyebabkan program pembangunan salah sasaran. Program-program pembangunan internasional di wilayah pedesaan selalu terfokus pada petani dan pemilik lahan, separuh dari jumlah penduduk jauh lebih miskin ketimbang petani marjinal. Petani yang tidak memiliki lahan umumnya menjadi buruh harian dengan upah termurah.⁶¹

Kondisi ekonomi pada awal berdirinya negara Bangladesh, perekonomian tidak memiliki fundamental yang kuat. Tahun 1974 merupakan tahun yang harus dihadapi dengan berat oleh Bangladesh, sebab pada tahun ini Bangladesh masuk kedalam cengkraman kelaparan. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan, sebab sebuah negara kecil yang baru meraih kemerdekaannya disertai perekonomian dan perpolitikan yang belum stabil harus menghadapi kelaparan yang mengakibatkan banyak sekali warganya yang meninggal.⁶²

⁶⁰ Ibid, 133.

⁶¹ Ibid, 41.

⁶² <http://accountant120790.wordpress.com/2009/06/21/kisah-grameen-bank-dan-muhammad-yunus-sebagai-founder-nya/Bangladesh>, diakses tanggal 04 Agustus 2010.

Kondisi masyarakat sangat memprihatinkan, dan untuk mempertahankan hidupnya banyak masyarakat yang terjerat oleh rentenir. Pinjaman berbunga tinggi (riba) telah menjadi lazim diterima masyarakat. Di pedesaan Bangladesh, pinjaman gabah satu maund (kira-kira 37 kg) di awal musim tanam harus dikembalikan sebanyak dua maund saat panen tiba. Ketika digunakan sebagai jaminan, maka tanah berada dalam kekuasaan debitur yang menikmati hak kepemilikan atas tanah itu sampai seluruh pinjaman di lunasi. Di Bangladesh, orang kadang meminjam uang untuk tujuan spesifik dan temporer sifatnya (mengawinkan anak gadis, menyuap pejabat, biaya sidang pengadilan), tetapi kadang-kadang untuk kebutuhan pertahanan hidup seperti membeli pangan atau pengobatan atau kebutuhan darurat lainnya. Dalam banyak kasus, peminjam sangat sulit melepaskan dirinya dari beban peminjam. Biasanya harus gali lubang tutup lubang, dan akhirnya terperangkap dalam lingkaran kemiskinan.⁶³

Di sebagian masyarakat Bangladesh, perempuan sering dianjurkan untuk memulai keluarga pada usia muda (pernikahan dini), sehingga proporsi perempuan yang melahirkan anak pada usia 18 tahun di Bangladesh adalah 50% dari total jumlah perempuan produktif di Bangladesh. Jika dibandingkan dengan negara di Amerika Latin dan Karibia, jumlah perempuan yang melahirkan di dua negara tersebut hanya sekitar 12-28% perempuan dari total jumlah perempuan. Anjuran ini pula yang membuat perempuan Bangladesh sering terhimpit pada masalah keluarga, masalah nafkah dan kemiskinan. Adat

⁶³ Mahammad Yunus dan Alan Jolis, *Bank Kaum Miskin*, Penerjemah, Irfan Nasution (Serpong: Marjin Kiri, 2007), 47-48.

*pardah*⁶⁴ masih dipegang erat, membuat perempuan muslim yang menikah sungguh terasing dari dunia luar, adat ini dipelihara oleh *mullah*⁶⁵.

C. Kontribusi Muhammad Yunus Dalam Pengentasan Kemiskinan

Terdapat banyak sumbangsih Muhammad Yunus yang memberikan kontribusi besar dalam perjuangan pengentasan kemiskinan. Banyak kemudian dari kontribusi Muhammad Yunus yang menjadi sangat populer dan di jadikan pijakan-pijakan bagi Negara-negara lain dalam pengentasan kemiskinan, diantara kontribusi tersebut adalah:

A. Pertanian

Muhammad Yunus berjasa mengoptimalkan pompa irigasi pertanian. Untuk membantu kelancaran para petani dalam mengairi sawahnya menghidupkan tanah yang tandus menjadi tanah yang subur. Usaha yang dilakukan Yunus antara lain:⁶⁶

1. Mengadakan kerja sama dengan wakil rektor Abul Fazal seorang pengamat sosial, untuk mengatasi kemiskinan dan busung lapar, dengan memfokuskan programnya pada pertanian.
2. Menggerakkan sebuah proyek universitas yang di namai Proyek Pembangunan Pedesaan Chittagong University (CURDP). Melalui

⁶⁴ *Purdah* secara harfiah berarti "tirai", "cadar", "kerudung", atau "jilbab". *Purdah* juga bermakna ketentuan syariah Islam yang melarang perempuan dewasa terlihat di depan umum. Walaupun perempuan keluar rumah, maka ia harus menutup seluruh bagian tubuhnya kecuali mata dan telapak tangan, atau kalau ia harus berbicara dengan tamu lawan jenis di rumahnya, hanya bisa dilakukan dari balik tirai rumahnya.

⁶⁵ *Mullah* adalah pemegang otoritas keagamaan, yang mengajarkan keagamaan berdasarkan pada Al-Qur'an. *Mullah* mengajarkan agama pada sekolah dasar, dan menafsirkan Islam pada penduduk desa.

⁶⁶ Muhammad Yunus dan Alan Jolis, *Bank Kaum Miskin*, Penerjemah, Irfan Nasution (Serpong: Marjin Kiri, 2007), 36-39.

CURDP, Yunus mendorong mahasiswanya untuk ke desa dan memikirkan cara-cara kreatif guna memperbaiki kehidupan sehari-hari di desa.

3. Mengadakan pertemuan dengan pemilik lahan, dengan memperluas irigasi dan memperbaiki manajemen air selama musim dingin yang kering akan meningkatkan hasil panen petani. Program ini membuahkan hasil, lahan bisa ditanami ketika musim kering, sesuatu yang sebelumnya tidak pernah terjadi.

B. Menjunjung Martabat Kaum Perempuan

Di Bangladesh, kelaparan dan kemiskinan lebih merupakan masalah perempuan ketimbang laki-laki. Perempuan mengalami kelaparan dan kemiskinan lebih hebat dari pada laki-laki. Jika ada anggota keluarga yang mengalami kelaparan, hukum tak tertulis mengatakan ibunya yang pertama mengalaminya. Ibu juga akan menderita pengalaman traumatis karena tidak mampu menyusui bayinya selama masa kelaparan dan paceklik. Perempuan di Bangladesh memiliki kedudukan sosial yang paling rawan.

Muhammad Yunus menjunjung tinggi harkat dan martabat kaum perempuan, membela kaum perempuan untuk memperoleh hak-haknya.

Yunus mengatakan bahwa:

Jika pembangunan ekonomi mencakup perbaikan standar hidup secara umum, mengurangi kemiskinan, menciptakan pengeluaran kerja yang bermartabat, dan mengurangi kesenjangan, maka dilakukan melalui perempuan. Bukan hanya karena sebagian besar kaum miskin dan menganggur serta mereka yang kurang beruntung secara sosio-ekonomi adalah

kaum perempuan, tetapi mereka juga lebih siap dan berhasil meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan suaminya.⁶⁷

Perhatian perempuan lebih besar dalam menyiapkan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anaknya, dan perilaku lebih konsisten dibandingkan laki-laki. Ketika seorang ibu dari keluarga miskin mulai memperoleh pendapatan, impian keberhasilannya selalu terpusat di sekeliling anak-anaknya. Prioritas kedua seorang perempuan adalah rumah tangganya, ingin membeli berkakas rumah tangga, memperbaiki rumahnya, atau membeli tempat tidur untuk diri dan keluarganya. Laki-laki memiliki prioritas yang sangat berbeda. Ketika seorang bapak dari keluarga miskin memperoleh pendapatan lebih, dia lebih memusatkan perhatiannya pada diri sendiri, karenanya, uang yang masuk ke rumah tangga melalui perempuan lebih bermanfaat bagi keluarga secara keseluruhan.⁶⁸

C. Pertumbuhan Perekonomian Nasional.

Muhammad Yunus mencetuskan program kredit mikro untuk mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki kondisi perekonomian melalui grameen bank, sebuah bank yang di khusus bagi orang miskin, Yunus mengatakan:

Kaum miskin menjadi miskin bukan karena tidak terampil atau buta huruf, tetapi karena mereka tidak bisa menyisihkan hasil yang di dapat dari kerja mereka. Mereka tidak memiliki kontrol atas modal, dan kemampuan mengontrol modal lah yang memberi mereka kekuatan untuk lepas dari kemiskinan. Laba tidak pelak lagi bias terhadap modal. Dalam kondisi

⁶⁷ Ibid, 71.

⁶⁸ Ibid, 70.

tidak berdaya, kaum miskin bekerja untuk keuntungan orang lain yang memiliki kontrol atas aset yang produktif. Mengapa mereka tidak memiliki kontrol atas modal? karena mereka tidak mewarisi modal atau kredit dan tidak ada yang memberi mereka akses modal atau kredit karena dianggap tidak layak kredit.⁶⁹

Melalui grameen bank ini masyarakat miskin memperoleh akses untuk mendapatkan pinjaman untuk usahanya. Dan berhasil mengentaskan kemiskinan di Bangladesh. Kini Grameen bank dijadikan trobosan negara-negara lain untuk pengentasan kemiskinan. Dengan kredit mikro melalui grameen bank, Yunus telah menunjukkan bahwa ada cara baru untuk mengentaskan kemiskinan, bukan dengan bantuan yang membuat rakyat miskin menjadi pasif dan terus menerus bergantung pada pemberi bantuan.

⁶⁹ Ibid, 137.